



PENULISAN SUBSTANSI ARTIKEL SOSHUM: *Berkeluaran Mutu Publikasi*

Harun Joko Prayitno

harun.prayitno@ums.ac.id

UMS/alptkptm.org/lamdik.org





[Home](#) / [About the Journal](#) / [Editorial Team](#)

Editorial Team

Editor In Chief

» [Harun Joko Prayitno](#), (SCOPUS ID: 57208802033), (SINTA ID: 5985149) Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Editorial Board

» [Moriyama](#), (SCOPUS ID: 56178520000), Indonesian Studies, Nanzan University, Nagoya,

» [Mohd Zailani Mohd Yusoff](#), (SCOPUS ID: 55604384200), Universiti Utara Malaysia,

[Submit a Manuscript](#)



[Contact Us](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewers](#)

[Peer Review Process](#)

[Author Guidelines](#)

[Focus and Scope](#)

[Publication Ethics](#)

Head of LAM DIK



LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI KEPENDIDIKAN DEWAN PENGURUS

NAMA	NO KTP/PASSPORT	ORGAN YAYASAN	
PROF. DR. GANEFRI	1371111712630007	PEMBINA	KETUA
DR. AHMAD ARIFI	3404102111660001	PEMBINA	ANGGOTA
PROF. DR. SOFYAN ANIF	3372012506630003	PEMBINA	ANGGOTA
PROF. DR. AHMAN	3273010401590001	PEMBINA	ANGGOTA
PROF. SOFENDI, PH.D	1671080709600006	PEMBINA	ANGGOTA
PROF.DR. MUCHLAS SAMANI	3575241512510002	PENGURUS	KETUA UMUM
PROF. DR. HARUN JOKO PRAYITNO	3372052804650006	PENGURUS	KETUA
DR. ACENG HASANI, M.PD	3604022008670228	PENGURUS	SEKRETARIS
DR. SOFIA HARTATI, MSI	3175026204640012	PENGURUS	BENDAHARA
DR. AGUS TAUFIQ, M.PD	3273261608580001	PENGURUS	WAKIL KETUA
DR. LUKMAN, M.HUM	7271012106660001	PENGURUS	WAKIL KETUA
MUHDI, SH	3374062701620002	PENGURUS	WAKIL KETUA
PROF.DR. SUTRISNA WIBAWA, M.PD	3404110109590001	PENGAWAS	KETUA

Editor In Chief IJOLAE

Empat Belas LPTK PTM: Mendapat Mandat sebagai Penyelenggara Diklat bagi Kepala Sekolah dari LP2KS Kemendikbud RI

December 23, 2018 Berita, Feature

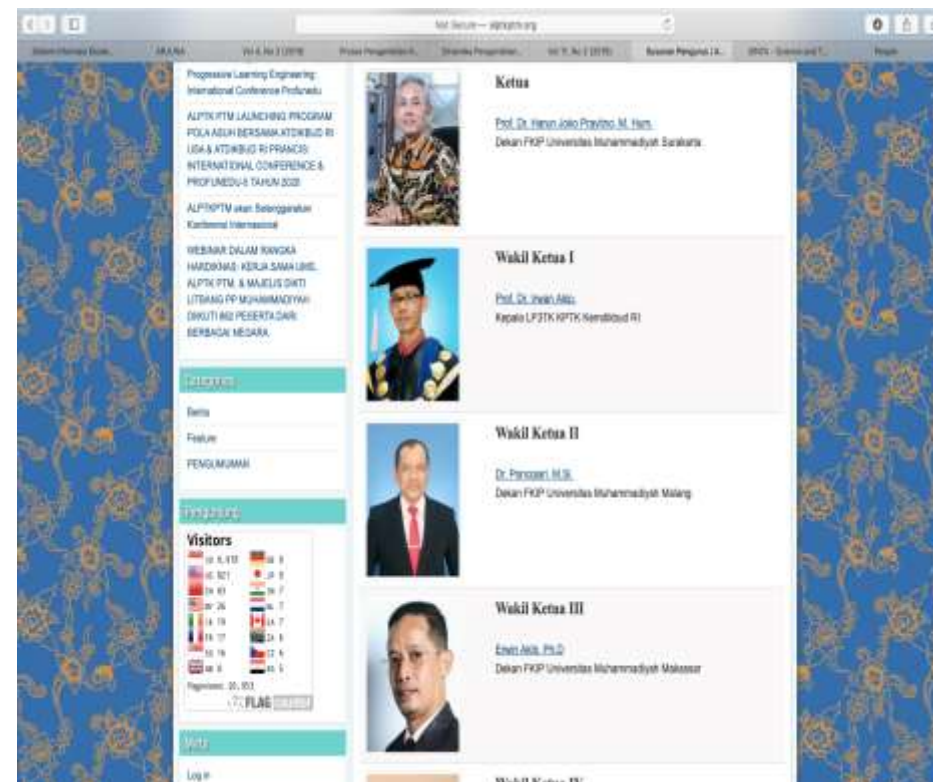


Sebanyak empat belas Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (LPTK PTM) telah resmi menandatangani perjanjian kerjasama dengan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) pada Jumat (21/12/2018) di Kantor LPPKS Mojosongo, Surakarta.

Empat belas LPTK PTM tersebut adalah Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Universitas

**Member of Muhammadiyah's
Higher Education & Research
Council**

Head of ALPTK PTM



SYARAT REVIEWER

Bermata Elang
Berhati Harimau

PENGALAMAN: Guru yang paling bijak

Nama Jurnal	Peran	Alamat Laman Jurnal	Peringkat
Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)	Editor in Chief	http://journals.ums.ac.id/index.php/ijolae/index	Sinta 2
Common Ground Research Networks	Reviewer	https://cgnetworks.org/journals	Scopus Q3
Kasetsart Journal : Social Sciences	Reviewer	http://kjss.kasetsart.org	Scopus Q2
Elementary Education Online (EEO)	Reviewer	http://ilkogretim-online.org/?mno=35317	Scopus Q3
Helyon	Reviewer	https://www.sciencedirect.com/journal/helyon	Scopus Q1
Cakrawala Pendidikan	Reviewer	https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/reviewer/index/completed	Scopus Q 3
Pertanika Journal of Social Science and Humanities	Reviewer	http://www.pertanika.upm.edu.my/pjssh/introduct	Hi-14/Q3

HAKIKAT ILMU

Artikel 'Ilmu'

Ilmu 'Amal'

Memartabatkan kehidupan

Memanusiakan Manusia

Artikel I'AM



Inovatif
Adaptif
Manfaat+Milenial
'Defferent+Distinctive'

PEDOMAN SIMULASI REVIEW KOMPOSISI

KOMPOSISI (*rule of thumb for IMRD*):

1. Pendahuluan <10%,
2. Pendekatan atau metode <15%,
3. Hasil >35% & pembahasan >35%,
4. Simpulan <5%)

Fokus 1 # Identitas

- Judul artikel?
- Alamat afiliasi dan nama (-nama) penulis (Diversitas)?
- Abstrak dan kata kunci
- Kecukupan state of the art overview (min ref 10 thn terakhir) penelitian/artikel jurnal sebelumnya
- Jelas dan tidaknya gap analysis (justifikasi mengapa riset ini perlu dilakukan dan apa keunikan paper ini dibanding paper2 sebelumnya?)
- Jelas dan tidaknya tujuan penelitian atau hipotesis
- Jelas dan tidaknya penulisan metode penelitian

Fokus 2 # Hasil & Pembahasan

- Apakah hasil dan pembahasan ditulis secara jelas dan memenuhi aspek scientific merit (unsur what/how?, Why?, Dan what else?)
- Adakah perbandingan dengan hasil-hasil penelitian orang lain di pembahasan?
- Sudahkah memanfaatkan ilustrasi tabel dan data pendukung?
- Apakah kesimpulan cukup menjawab tujuan penelitian?
- Penulisan daftar pustaka (konsistensi dan benar-tidaknya; minimum 40 daftar pustaka; dan usahakan sebagian besar dari jurnal ilmiah)

Fokus 3 # Struktur & Redaksional

- Bagaimana komposisi atau struktur artikelnya?
- Penggunaan bahasanya?
- Redaksionalnya?

Fokus 4 # Abstrak

AThe purpose of this study is to improve student learning in geography subjects at class X of MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur in academic year 2018/2019 using the Jigsaw strategy. The subject of the study was class X, amounting to 22 students. This research is a **quasi-experimental** research with **pretest-posttest design**. This study uses a control and experimental group. **The conclusion** of this research is the implementation of Jigsaw strategy can improve the effectiveness of students in learning geography in class X of MA Muhammadiyah Gantung Belitung Timur. This is consistent with the results of the N-Gain Test in the experimental group which has an average of 31.97 and the control group has an average of 12.52 therefore, the experimental group has a medium value and the control group shows a low value. **N-Gain** test data showed that the experimental group learning was more effective than the control group. Learning outcomes between the experimental group and the control group showed a difference, the control group had an average **pre-test value of 60** and an average **post-test of 65**. The experimental group had an average score of **61.82** and the post-test -test **74.09**. The experimental group had higher pre-test and post-test scores compared to the control group, therefore H_a was **accepted** while H_o was rejected, this shows that the use of jigsaw learning strategies in the experimental group was effective in increasing students' knowledge and understanding of earth material as the space of life.

IDENTIFIKASI SUBSTANSI ARTIKEL

KUALITAS ARTIKEL

SEBAGAI KELUARAN MUTU PENYUNTINGAN

INTROSPEKTIF

Benarkah
yang penting **isinya**,
bahasanya serahkan saja ke **redaksional...?**

State of the Art **Objek** Bidang Pend-Sos-Hum

Literasi

Literasi
Bahasa

Literasi
Matematia

Literasi
Teknologi

Literasi Data

Literasi
Humanitas

State of the Art **Objek** Bidang Pend-Sos-Hum

Bahasa

Sosio
linguistik

Pragmatik

Sosio
pragmatik

Psiko
pragmatik

Politiko
ragmatik

State of the Art Pendekatan Bidang Pend-Sos-Hum

SCL

PAIKEM

Karakter

Abad 21

HOTS

Critical
Thinking

State of the Art Metode Bidang Pend-Sos-Hum

Kualitatif

Interactive
Model

Holistik Model

Reflektif-
Introspektif
Model

Elliot Model

Croswell Model

PENILAIAN SUBSTANSI ARTIKEL

- Keunikan atau "kenyentrikan"
- Kemutakhiran permasalahan yang ditulis
- Dasar Kemutakhiran adalah riset
- Orisinalitas gagasan
- Keunikan gagasan
- Kedalaman ulasan
- Kebaruan teori yang digunakan
- Ketepatan penggunaan metode
- Ketajaman analisis

PENILAIAN SUBSTANSI ARTIKEL

- Ketuntasan pembahasan
- Kesahihan data
- Kespesifikan topik ke judul
- Kebermaknaan sumbangan tulisan
- Sumbangan terhadap kemajuan bidang ilmu yang ditulis
- Bobot keprimeran sumber
- Kemutakhiran acuan
- Pencetusan teori baru

Judul?

POELITIK |

PEMILIHAN UMUM DAN PERILAKU PEMILIH: ANALISIS PEMILIHAN PRESIDEN 2009 DI INDONESIA

Leo Agustino¹ dan Mohammad Agus Yusoff²

Abstract

This paper discusses and analyses Indonesia's 2009 presidential election. The central question raised is whether the results of 2009 legislative election produce similar outcome in the presidential election. It is argued that the trend of electoral pattern between the two elections are similar, and this is made possible because of Indonesian electorates have become more rational in their votings.

legislative election.

ABSTRACT

Coastal area has unique and diversity of natural resources. However, som of coastal communities in Indonesia live below poverty line. West Java Province has two coastal areas which have different characteristics. They are North coastal area and south coastal area. This article analyzes comparison of family characteristics, pattern of decision making on family activities (gender relation), and level of family welfare between families in north and south coastal West Java. This research also analyzes the effects of area, family characteristics, gender relation, and human resorce quality toward level of family welfare. There are significant differences on family characteristics between family in north and south coastal area, except father's and mother's age. Families in north coastal area have higher level of gender relation and family welfare than families in south coastal area. Otherwise, human resource of families in north coastal area is lower than it in south coastal area. structural equation model show that socia

ABSTRACT

Public communication relates to how well leaders of bureaucracies are able to communicate with the society to express their ideas about a certain policy, current development, government responses to public expectations, and to give the public axiological arguments against a policy. This process needs mass media to build a bridge of communication between the government and the society. In this process, disagreements often arise between the government and mass media. As a result, the society often misunderstands government's ideas and policy because in some cases, mass media tend to misinterpret government's ideas and perplex the society. Furthermore, with their abilities and strengths, mass media often create news in behalf of their needs. This often happens during a provincial and district election (Pilkada). Some mass media support certain candidates and tend to act subjectively. They often construct the reality to become negative news. This study analyzed the role of mass media during Pilkada in Indonesia, especially the role which relates to the news release of Pilkada.

Key Words: Public Communication; Mass Media; Pilkada

Peran Komunikasi Publik

(Piliang, 1998:228) disebut simulasi ini ialah penciptaan model-model nyata

PERINTAHAN DAERAH DEMOKRATIS

Oleh: Encik Muhammad Fauzan

Tata Negara pada Fakultas Hukum Universitas Trunojoyo
Jl. Jalan Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan,
Madura 16912, Jawa Timur

→ belum meng
petunjuk per

Abstrak

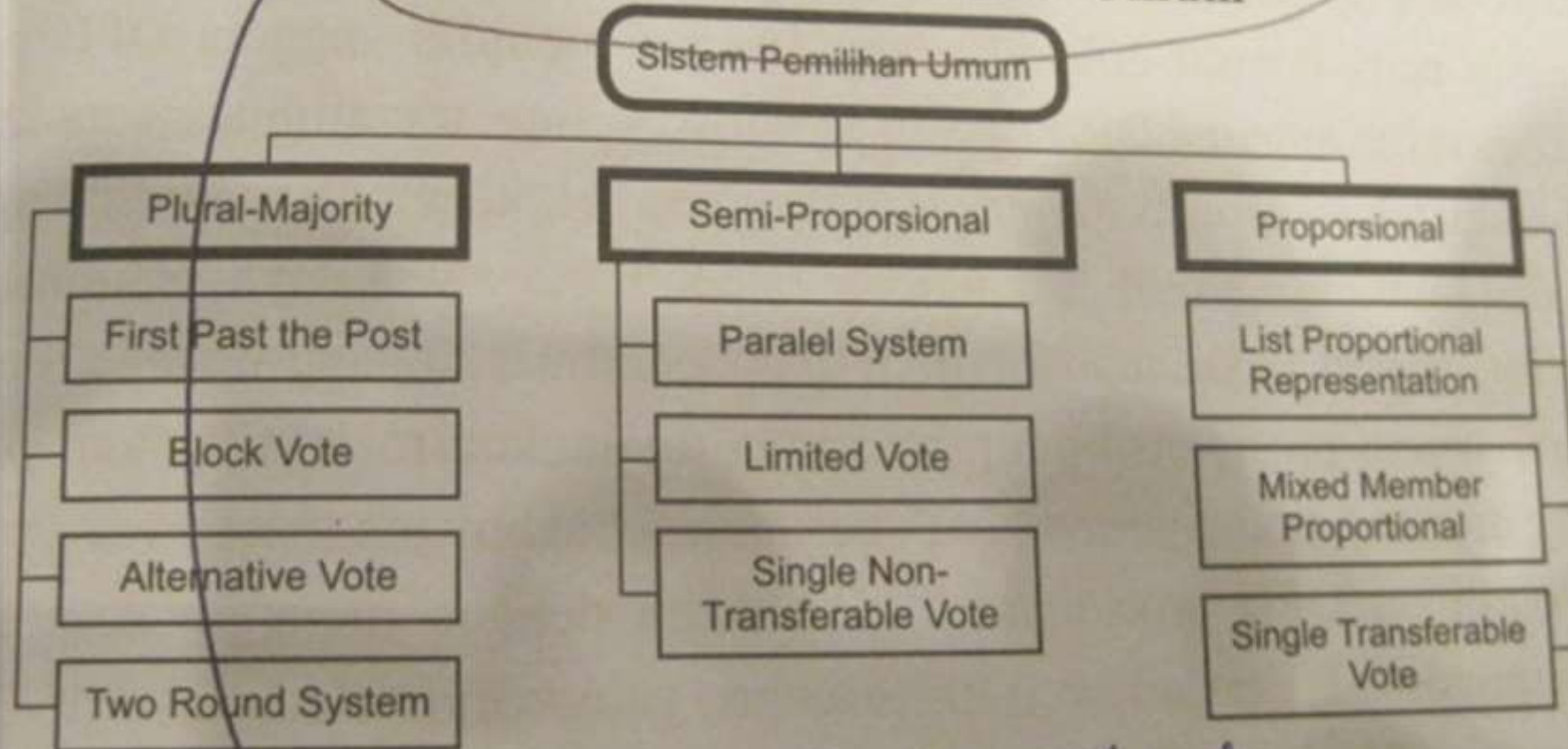
Daerah berwenang untuk membuat peraturan daerah. Untuk membuat peraturan daerah, pemerintah daerah harus memperhatikan antara lain prinsip-prinsip demokrasi, aspirasi partisipasi masyarakat. Proses dan mekanisme pembuatan peraturan daerah telah diatur dalam undang-undang. Masyarakat ataupun lembaga non-pemerintah dapat mengajukan rancangan peraturan daerah kepada badan legislatif daerah. Dengan begitu, kewenangan pemerintah daerah untuk membuat peraturan daerah memiliki dampak pada daerah itu sendiri dan masyarakat.

Abstract

Government has authority to make local laws. In making local laws, local government must give attention upon validity of local laws, democracy principal, local aspiration and participation. The mechanism and process of making local laws are regulated in enactments. However, Public or Non-Government organization can make draft of laws which send to the legislative body of the region. Therefore, the authority of the local government

aksanaan. Namun, yang dikenal pasti atas varian ketiga sistem pemilihan
g utama adalah sepuluh model turunan yang dapat dilihat dalam gambar 1

Gambar 1 Sistem Pemilihan Umum



Sumber: Leo Agustino (2008)

judul gambar or bawak

Secara sederhana didapat simpulan bahwa sistem plural-ma

Ilustrasi?

Simpulan?

$\pm 0,73^c$

$7,87 \pm 0,73^{bc}$

$\pm 0,55^d$

$8,23 \pm 0,77^c$

menunjukkan berbeda nyata ($p < 0,05$).

kuat pada pencucian 3 dan 4 kali. Wijayanti *et al.* (2012) melaporkan bahwa bertambahnya frekuensi pencucian meningkatkan nilai uji gigit dari 5,4 menjadi 6,94.

KESIMPULAN

Pencucian 3 kali menurunkan protein, lemak, dan meningkatkan kadar air, namun tidak berpengaruh terhadap mineral dan asam amino.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Diponegoro yang mendanai penelitian ini melalui PNBIP UNDIP tahun 2013.

DAFTAR PUSTAKA

Adu DA, Babbitt JK, Crawford DL. 1983. Effect of washing on the nutritional and quality

Judul?

UPAYA MEMIKAT GENERASI MUDA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Agus Dwi Nugroho, Lestari Rahayu Waluyati, jamhari jamhari

ABSTRACT

The purposes of this study was to identify the condition of agricultural labor; know the causes, impacts and strategies to reduce the shift of the youth labor from agricultural to non-agricultural sector. This research was conducted in Bantul, Gunungkidul, Kulon Progo and Sleman regency in 2015. The results showed that the number of households and agricultural enterprises in DIY decrease. The participation of youth in agricultural sector had been decline and the age of agricultural labor DIY was dominated by the farmers over 60 years. Factors which push the shift of the youth from agricultural to non-agricultural was the bigger income on non-agricultural sector, negative image of agriculture, increase of education, narrow land ownership and ease of rural accessibility. While the factors of pull the youth was financial, parental inheritance and government incentives. The impacts of this condition was decrease of the effectiveness and efficiency of agriculture; the scarcity of agricultural labor and increase of the wage. To overcome this, it is necessary to increase the role of youth in the farmers' institutions; introduction of agriculture through early childhood education; improve the quality of agricultural actors; develop integrated agriculture; strengthen cooperative farming; agricultural insurance and marketing guarantees.

KEYWORDS

labor, youth, agriculture, push factor, pull factor

FULL TEXT:

PDF

REFERENCES

- Agwu, N.M., Nwankwo, E.E and Anyanwu, C.I. 2014. Determinants of Agricultural Labour Participation Among Youths in Abia State, Nigeria. *International Journal of Food and Agricultural Economics* 2 (1) : 157-164.
- Ando, I and K. Horiguchi. 2013. Japanese Agricultural Competitiveness and Migration. *Migration Letters* 10 (2) : 144 – 158.
- Anonim, 2013. Pendidikan Usia Dini di Jepang. Diunduh di www.ariyanto.staff.uns.ac.id/2013/09/30/pendidikan-usia-dini-di-jepang tanggal 22 Desember 2017.
- Cassidy, A and B. Mcgrath. 2015. Farm, Place and Identity Construction Among Irish Farm Youth Who Migrate. *Journal of Rural Studies* 37 (1) : 20 – 28.
- Hamyana, 2017. Motif Kerja Generasi Muda di Bidang Pertanian: Studi Fenomenologi tentang Motif Kerja di Bidang Pertanian pada Kelompok Pemuda Tani di Kota Batu. *Mediapsi* 3 (1) : 34-42.
- Khakim, L., D. Hastuti dan A. Widiyani. 2013. Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Penggunaan Benih dan Penggunaan Pupuk terhadap Produksi Padi di Jawa Tengah. *Mediagro* 9 (1) : 71-79.

Kata Kunci?

Referensi?

Cakupan Abstrak?

Rujukan?

Adapun lima desa tertinggal yang ada di Kecamatan Kintamani tersebut adalah Desa Binyan, Desa Mengani, Desa Ulian, Desa Langgahan dan Desa Abuan (Tribunnews, 2016)

Keprimeran?

Otonomi desa menjadi sebuah harapan dan tantangan bagi pemerintah desa serta masyarakat desa. Harapan dalam arti bahwa masyarakat desa dapat memberikan aspirasi dan kontrol terhadap birokrasi pemerintahan terdapan yaitu pemerintahan desa. Nantinya, pemerintahan desa dapat merespon secara langsung apa yang telah diharapkan masyarakat desa. Di sisi lain, otonomi desa memberikan tantangan bagi pemerintahan desa dalam membuat kebijakan sesuai dengan

bukan berdasarkan perintah penyeragaman dari pemerintah nasional;

2. Mengatur keuangan daerah termasuk pengaturan tingkat dan level pajak dan pengeluaran yang memenuhi standard kebutuhan publik di wilayahnya;
3. Menyediakan pelayanan dan servis pajak sebagaimana yang diinginkan oleh publik dan kepentingan daerah masing-masing;
4. Mempertimbangkan dengan seksama keuntungan sosial dari setiap program dan rencana pembangunan, bukan hanya kepentingan konstituen tertentu;
5. Menggunakan daya dan kekuatan secara independen dalam mewujudkan dan menstimulasikan konsep pembangunan

hidup masyarakat desa sehingga tidak lagi masuk dalam kategori desa tertinggal.

Daftar/
Tinjauan?

Wildavsky dan Caiden dalam Wahab (2012) menyebutkan bahwa anggaran adalah suatu refleksi keuangan terhadap apa yang dilakukan oleh pemerintah atau apa yang hendak dilakukannya. Mandica (2001:5) mengatakan bahwa dalam perspektif desentralisasi, pemerintah daerah sebaiknya memainkan peran dalam penyusunan anggaran sebagai berikut:

1. Menetapkan prioritas anggaran berdasarkan kebutuhan penduduknya,

pengeluaran sesuai dengan kebutuhan daerah;

8. Mencari dan menciptakan sumber-sumber pendapatan daerah sehingga mengurangi ketergantungan pada subsidi nasional.

Baswir (1998), mengemukakan bahwa penyusunan anggaran berdasarkan suatu struktur dan klasifikasi tertentu adalah suatu langkah penting untuk mendapatkan sistem penganggaran yang baik dan berfungsi sebagai pedoman bagi pemerintah dalam mengelola negara, sebagai alat pengawas bagi masyarakat terhadap kebijaksanaan dan kemampuan pemerintah. Penyusunan

sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian anggaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu (Singarimbun dan Effendi, 2008). Peneliti melakukan analisis terhadap proses, mulai dari perencanaan, penyusunan hingga pengalokasian anggaran dalam pembangunann di desa. Penelitian ini dilakukan di salah satu desa di Kabupaten Bangli, penentuan daerah penelitian secara purposive. Daerah tersebut masuk kategori desa tertinggal di kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli, yaitu desa Binyan, mengani, Ulian, langgahan, dan Abuan Kintamani. Obyek penelitian ini adalah proses perencanaan dan penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja sebagai bentuk komitmen pemerintah desa dalam pembangunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Good Governance di Desa

Membahas tentang *good governance* sangatlah kompleks karena pandangan

menjadi hambatan belum lagi masalah kultur atau budaya masyarakat kita sebab *good governance* berkembang di negara maju yang belum tentu sesuai atau dapat diciptakan disini. Terlepas dari berbagai polemik yang ada mari kita melihat pandangan Garry Stocker (Fadillah, 2004) yang disebut sebagai penggagas pertama *good governance*. Dengan lima konsepnya tentang *good governance* yaitu: a) Pemanfaatan seperangkat institusi dan aktor baik dalam maupun luar pemerintahan; b) Menyatupadunya kekuatan pemerintah, sektor swasta dan masyarakat; c) Kesalingtergantungan antara ketiga kekuatan tersebut; d) Terbentuknya jaringan tersendiri antara ketiga kekuatan tersebut; f) Pemerintah cukup sebagai *catalalic agent* yang memberikan arahan, tidak perlu menjalankan sendiri.

Kelima konsep tersebut, dicoba untuk merefleksikan pelaksanaan otonomi daerah guna menciptakan *good governance*. Peran aktor-aktor pun coba disinergikan secara positif yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat. Hubungan ketiga harus seimbang jangan sampai menimbulkan ketimpangan disatu sisi saja. Pemerintah daerah berperan membuka lingkungan politik yang kondusif dan hukum. Meningkatkan kepercayaan

TAD?

Kelemahan pada Metode Penelitian
... perencanaan, penyusunan... dst

Penelitian dilakukan di salah satu desa di kabupaten ... dst

Hasil dan Pembahasan
Mendeskrripsikan; konsep, tahapan penelitian

Hasil?

Semestaan/
kaidah baru?

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan untuk menjawab permasalahan yaitu bagaimana dampak pengelolaan dan penggunaan Dana Desa terhadap pembangunan daerah, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dan penggunaan Dana Desa tidak memberi dampak signifikan bagi pertumbuhan pembangunan daerah dan nyatanya program pembangunan Desa tidak sinkron dengan kebijakan pembangunan Daerah (RPJM Daerah). Dampak ini disebabkan Desa sebagaimana diatur berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, memiliki kewenangan luas dalam menentukan rencana programnya sehingga daerah kesulitan mengintegrasikan kebijakan program pembangunan. Oleh karena itu, untuk mengintegrasikan program pembangunan Desa sinkron dengan kebijakan pembangunan Daerah diperlukan *intervensi regulation* Pemerintah Daerah guna mengarahkan program Desa mengacu pada kebijakan pembangunan Daerah.

- Haris, S. (2007). Desentralisasi dan Otonomi Daerah". LIPI Press, Jakarta
<http://bal.tribunnews.com/2016/01/16/mahendra-kaget-enam-desa-di-bangli-masuk-desa-tertinggal> (diakses 5 Juli 2017)
<http://www.balipost.com/news/2017/03/25/3403/bangli-kabupaten-termiskin-ketiga-bali-kk-miskin-terbanyak-kecamatan.html> (diakses 5 Juli 2017)
- Kumorotomo, W. (2008). Desentralisasi Fiskal, Kencana, Jakarta.
- Kurniawan, B. (2015). "Desa Mandiri Desa Membangun". Kementrian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, Jakarta.
- Mardiasmo, (2004). Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Nazir, M. (2003). Metode Penelitian, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Putra, F. (2004). "Kebijakan tidak untuk Publik". Resist Book, Yogyakarta
- Sidik, F. (2015). "Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa". JKAP, Yogyakarta
- Soetomo. (2013). "Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat". Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Sugiyono. (2000). "Metode Penelitian Administrasi". Bandung: Alfabeta.
- . (2008). "Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- UU No.6 Tahun 20014_Otonomi Desa https://sulteng.antaranews.com/desa_kalukubula_pengelola_dana_desa_terbaik [11/04/2017]
https://kupastuntas.co/ labuhan_ratu_baru_di_lampung_timur [11/04/2017]
<http://news.liputan6.com/read/2342666/kpk-banya-dana-desa-tidak-sesuai-peruntukannya> > [10/17/2015]
<http://Liputan6.com> [03/10/2016]
https://suara.com/bisnis/pengelola_dana_desa [11/04/2017]

DAFTAR PUSTAKA

Agusta, I. & Fujiartanto. (2014). "Indeks Kemandirian Desa".Yayasan Pustaka Obor.Jakarta

Caiden, N. Aaron, W. (2012). "Dinamika Proses Politik Anggaran". Matapena, Yogyakarta

Eko, S. et.al. (2014). "Desa Membangun Indonesia". FPPD.Yogyakarta

Gunawan H, D. et..al. (2013). "Jalan Baru Otonomi Desa" Mengembalikan Otonomi Masyarakat. Kemitraan. Jakarta

Halim, A. & Mujib, I. (2009), "Problem Desentralisasi dan Perimbangan Keuangan Pemerintahan Pusat-Daerah". Sekolah Pascasarjana UGM, Yogyakarta

Haris, S. (2007), "Desentralisasi dan Otonomi Daerah". LIPI Press, Jakarta

<http://bali.tribunnews.com/2016/01/16/mahendra-kaget-enam-desa-di-bangli-masuk-desa-tertinggal> (diakses 5 Juli 2017)

<http://www.balipost.com/news/2017/03/25/3403/bangli-kabupaten-termiskin-ketiga-bali-kk-miskin-terbanyak-kecamatan.html> (diakses 5 Juli 2017)

Kumorotomo, W. (2008), Desentralisasi Fiskal, Kencana, Jakarta.

Kurniawan, B. (2015). "Desa Mandiri Desa Membangun". Kementrian Desa, Pembangunan Desa Tertinggal dan Trasmigrasi Republik Indonesia.Jakarta.,

Mardiasmo, (2004). Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah, Penerbit Andi.Yogyakarta.

Nazir, M. (2003). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Putra, F. (2004). "Kebijakan tidak untuk Publik".Resist Book.Yogyakarta

Sidik, F. (2015). "Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa". JKAP.Yogyakar

Soetomo. (2013). "Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat".Pustaka Pelajar.Yogyakarta

Sugiyono. (2000). "Metode Penelitian Administrasi".Bandung: Alfabeta.

_____. (2008), "Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.

UU No.6 Tahun 20014_Otonomi Desahttps://sulteng.antaranews.com/desa_kalukubula_pengelola_dana_desa_terbaik>[11/04/2017]

https://kupastuntas.co/labuhan_ratu_baru_di_lampung_timur>[11/04/2017]

<http://news.liputan6.com/read/2342666/kpk-banya-dana-desa-tidak-sesuai-peruntukannya> >[10/17/2015]

<http://Liputan6.com>>[03/10/2016]

https://suara.com/bisnis/pengelola_dana_desa>[11/04/2017]

Keprimeran & Kemutakhiran?

Kualitas Artikel Jurnal Bidang Pendidikan & Sosial Humaniora

- ✓ Kekurangberpecirian judul AI
- ✓ Kekurangterbacaan objek, pendekatan dalam judul
- ✓ Kekuranggambaran isi abstrak
- ✓ Latar belakang **kurang tajam** dan belum menggambarkan **urgensi** dilakukan penelitian dengan dukungan **data** dan **fakta** yang menjadi **fokus permasalahan**;
- ✓ Metodologi pada **tahapan penelitian**, teknik **analisis data** belum secara **rinci** diuraikan;
- ✓ Belum pada aspek hasil-hasil **temuan** atau *finding* **dibandingkan** dengan penelitian-penelitian sebelumnya;
- ✓ Temuan penelitian memiliki **dampak kecil** bagi pengembangan keilmuan;
- ✓ Lebih banyak **paparan teori** dari pada penelitiannya;
- ✓ **Pustaka** acuan masih minim dari jurnal yang *up to date*;
- ✓

Komponen Penilaian Substansi Artikel

1. Judul
2. Alamat Afiliasi dan Nama Penulis
3. Abstrak dan Kata kunci
4. Kecukupan *State of The Art Overview* Penelitian/Artikel Jurnal Sebelumnya
5. Jelas dan Tidaknya *Gap Analysis* (mengapa riset ini perlu dilakukan dan keunikan paper ini dibanding paper2 sebelumnya?)
6. Jelas dan Tidaknya Tujuan Penelitian
7. Jelas dan tidaknya Penulisan Metode Penelitian
8. Apakah Hasil dan Pembahasan ditulis secara jelas dan memenuhi aspek scientific merit (unsur *what/how?, why?, dan what else?*)
9. Adakah perbandingan dengan hasil-hasil penelitian orang lain di Pembahasan?
10. Apakah Kesimpulan cukup menjawab Tujuan Penelitian?... Konseptual penekanan pada temuan.
11. Penulisan Daftar Pustaka (konsistensi dan benar-tidaknya)

PEDOMAN SIMULASI REVIEW KOMPOSISI

KOMPOSISI (*rule of thumb for IMRD*):

1. Pendahuluan <10%,
2. Pendekatan atau metode <15%,
3. Hasil >35% & pembahasan >35%,
4. Simpulan <5%)

FOKUS REVIEW

Keberpencirian, kebernasan,
kewibawaan judul

Kebaruan, kekinian, *kemutakhiran* objek
yang ditulis

Abstract should contain at least: background,
objective, methods, finding and main
conclusion

Ketajaman analisis

Pemanfaatan ilustrasi dan data
pendukung

80% of reference cited
from international journal



Nahan-Matur Nawan